

**PERAN PEMISAHAN ASET DAN MODEL PELAPORAN
KEUANGAN YANG EFEKTIF DALAM MENDORONG
KEBERLANJUTAN UMKM DI SEKTOR
MANUFAKTUR, RETAIL, DAN JASA**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)

Oleh:

BARATADEWA SAKTI PERDANA

NIM. 50422028

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

**PERAN PEMISAHAN ASET DAN MODEL PELAPORAN
KEUANGAN YANG EFEKTIF DALAM MENDORONG
KEBERLANJUTAN UMKM DI SEKTOR
MANUFAKTUR, RETAIL, DAN JASA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)



Oleh:

BARATADEWA SAKTI PERDANA

NIM. 50422028

Pembimbing:

Dr. H. A.M. MUH. KHAFIDZ MA'SHUM, M.Ag.

NIP. 19780616 200312 1 003

Prof. Dr. HJ. SUSMININGSIH, M.Ag.


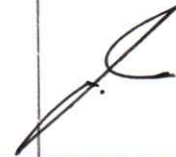
NIP. 19750211 199803 2 001

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Baratadewa Sakti Perdana
NIM : 50422028
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Tesis : PERAN PEMISAHAN ASET DAN MODEL PELAPORAN KEUANGAN YANG EFEKTIF DALAM MENDORONG KEBERLANJUTAN UMKMDI SEKTOR MANUFAKTUR, RETAIL DAN JASA

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. H. A.M. Muh Khafidhz Ma'shum, M.Ag 19780616 200312 1 003		20/11 2024
Pembimbing 2	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. 19730112 200003 1 001		18/11 2024

Pekalongan, November 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Ekonomi Syariah



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.
NIP 19850405 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PERAN PEMISAHAN ASET DAN MODEL PELAPORAN KEUANGAN YANG EFEKTIF DALAM MENDORONG KEBERLANJUTAN UMKM DI SEKTOR MANUFAKTUR, RETAIL DAN JASA” yang disusun oleh:

Nama : Baratadewa Sakti Perdana
NIM : 50422028
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 25 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag		18/12 '24
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I		18/12 '24
Penguji Utama	Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag		17/12 '24
Penguji Anggota	Dr. Karimatul Khasanah, M.Si		17/12 '24

Mengetahui:

Direktur



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 20 November 2024

Yang membuat pernyataan,



Baratadewa Sakti Perdana

NIM. 50422028

MOTTO

“Tidak akan bergeser dua telapak kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai dia ditanya (dimintai pertanggungjawaban) tentang umurnya kemana dihabiskannya, tentang ilmunya bagaimana dia mengamalkannya, tentang hartanya; dari mana diperolehnya dan ke mana dibelanjakannya, serta tentang tubuhnya untuk apa digunakannya”

(HR. Tirmidzi)

“Banyak orang yang berusaha meraih kenikmatan hidup, namun hanya sedikit yang sadar bahwa salah satu sumber kenikmatan hakiki terletak pada pengelolaan harta yang amanah, dari mana diperoleh dan ke mana dibelanjakan, demi kebahagiaan abadi setelah mati.”

(Baratadewa Sakti Perdana)

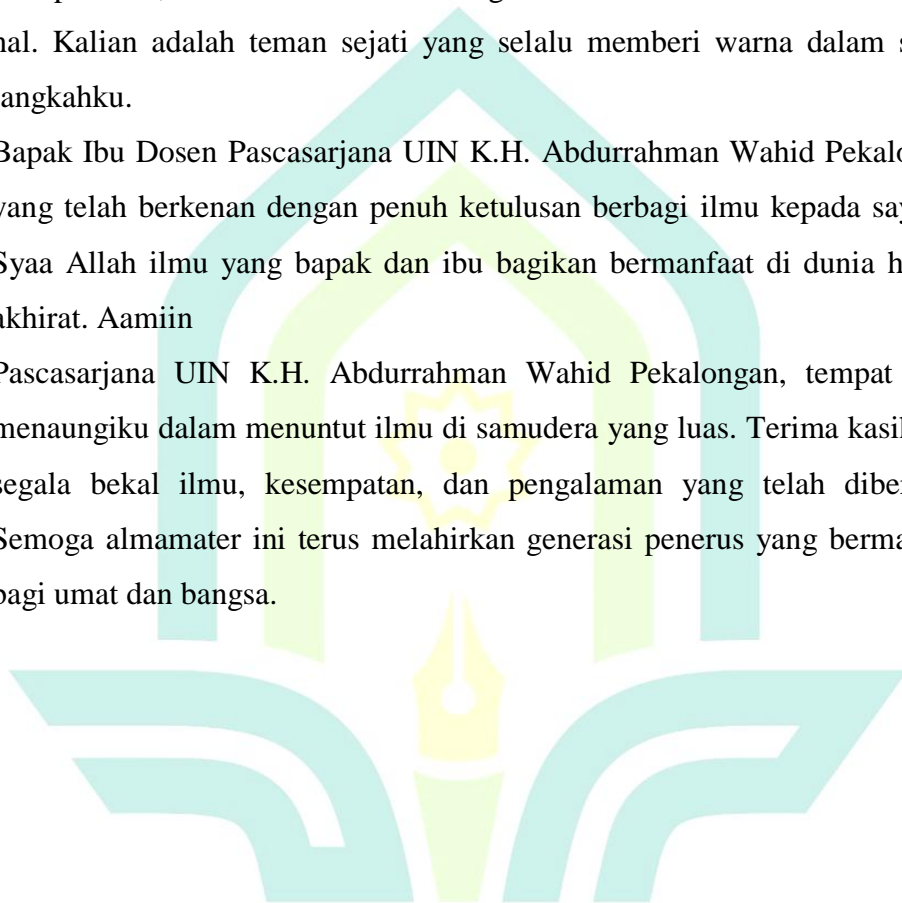
PERSEMBAHAN

Tesis ini Saya persembahkan teruntuk,

1. Ayah Allahu yarham dan bundaku Allahu yarhamah, semasa hidup, ayah dan bunda adalah cahaya penerang jalan saya. Cinta, kasih sayang, dan dukungan ayah dan bunda, baik materi maupun non-materi, mengalir tanpa henti, diiringi doa-doa tulus yang tak pernah putus. Kebaikan yang berlimpah itu tak akan pernah mampu saya balas, bahkan di sepanjang usia. Semua kenangan dan cinta ayah dan bunda pasti akan selalu terpatri indah pada relung sanubari yang terdalam.
2. Kepada istriku, belahan jiwa yang setia mendampingi dalam suka dan duka, yang dengan sabar dan tulus selalu mendukungku, khususnya di saat aku merasa terjatuh. Keberadaanmu adalah anugerah terindah yang tak ternilai, penguat langkahku dalam menggapai cita dan cinta bersama.
3. Anak-anakku tercinta, sumber keceriaan dalam hidupku. Kehadiran kalian selalu memberi warna di setiap hari-hariku. Kalian senantiasa

menyemangati dan mengingatkanku bahwa cinta sejati adalah kebahagiaan sederhana yang kalian hadirkan.

4. Kepada keluarga besar Civitas Akademika Pascasarjana, terima kasih atas pengalaman berharga dan pelajaran hidup yang kalian tunjukkan. Kehadiran kalian mengajarkan arti kerja keras, dedikasi, dan perjuangan untuk menjadi lebih baik.
5. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada, yang tidak mungkin kusebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan bantuan kalian dalam segala hal. Kalian adalah teman sejati yang selalu memberi warna dalam setiap langkahku.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berkenan dengan penuh ketulusan berbagi ilmu kepada saya. In Syaa Allah ilmu yang bapak dan ibu bagikan bermanfaat di dunia hingga akhirat. Aamiin
7. Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat yang menaungiku dalam menuntut ilmu di samudera yang luas. Terima kasih atas segala bekal ilmu, kesempatan, dan pengalaman yang telah diberikan. Semoga almamater ini terus melahirkan generasi penerus yang bermanfaat bagi umat dan bangsa.



ABSTRAK

Baratadewa Sakti Perdana, NIM. 50422028. 2024. Peran Pemisahan Aset dan Model Pelaporan Keuangan yang Efektif dalam Mendorong Keberlanjutan UMKM di Sektor Manufaktur, Retail dan Jasa. Tesis Magister Ekonomi Syariah, Program Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing:

1. Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
2. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Kata kunci : pemisahan aset, model pelaporan keuangan, keberlanjutan UMKM, kompleksitas usaha, skala usaha

Pemisahan aset dan penerapan model pelaporan keuangan yang efektif merupakan elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan UMKM dengan tingkat skala dan kompleksitas usaha yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemisahan aset dan berbagai model pelaporan keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM berdasarkan skala dan kompleksitas operasionalnya. Subjek penelitian mencakup UMKM dengan karakteristik operasional yang berbeda, mulai dari mikro hingga kecil, yang dipilih melalui pendekatan purposive sampling.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, termasuk laporan keuangan dari masing-masing UMKM. Data dianalisis secara deskriptif evaluatif untuk mengidentifikasi pola praktik pemisahan aset, model pelaporan yang diterapkan, dan dampaknya pada keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala dan kompleksitas usaha sangat memengaruhi kebutuhan model pelaporan keuangan. UMKM mikro dengan operasional sederhana hanya membutuhkan laporan dasar seperti laporan laba rugi, sementara UMKM kecil dengan kompleksitas lebih tinggi membutuhkan model pelaporan terintegrasi untuk visibilitas keuangan yang lebih baik. Pemisahan aset antara pribadi dan bisnis ditemukan sebagai faktor fundamental dalam menjaga kesehatan keuangan dan keberlanjutan usaha.

Penelitian ini menyarankan pentingnya penyesuaian model pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha. Pemerintah dan lembaga pembina diharapkan menyediakan pelatihan dan akses terhadap aplikasi pelaporan digital yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami praktik pelaporan keuangan berbasis skala dan kompleksitas usaha, serta menawarkan panduan praktis untuk mendukung keberlanjutan UMKM.

ABSTRACT

Baratadewa Sakti Perdana, NIM. 50422028. 2024. The Role of Asset Segregation and Effective Financial Reporting Models in Encouraging the Sustainability of MSMEs in the Manufacturing, Retail and Services Sectors. Master of Sharia Economics Thesis, Postgraduate Program UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor:

1. Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
2. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Keywords : asset separation, financial reporting model, MSME sustainability, business complexity, business scale.

Asset segregation and the implementation of an effective financial reporting model are key elements in supporting the sustainability of MSMEs with varying levels of scale and complexity of businesses. This study aims to analyze the role of asset segregation and various financial reporting models in improving the sustainability of MSMEs based on their scale and operational complexity. The research subjects include MSMEs with different operational characteristics, ranging from micro to small, which are selected through a purposive sampling approach.

The research uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of observations, in-depth interviews, and document analysis, including financial reports from each MSME. The data was analyzed descriptively evaluatively to identify patterns of asset segregation practices, reporting models applied, and their impact on business sustainability.

The results show that the scale and complexity of the business greatly affect the need for a financial reporting model. Micro MSMEs with simple operations only need basic reports such as income statements, while small MSMEs with higher complexity need an integrated reporting model for better financial visibility. The separation of assets between individuals and businesses is found to be a fundamental factor in maintaining financial health and business sustainability.

This study suggests the importance of adjusting the financial reporting model by considering the scale and complexity of the business. The government and coaching institutions are expected to provide training and access to digital reporting applications that are in accordance with the needs of MSMEs. This research makes an important contribution to understanding financial reporting practices based on business scale and complexity, as well as offering practical guidance to support the sustainability of MSMEs.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Peran Pemisahan Aset dan Model Pelaporan Keuangan yang Efektif Dalam Mendorong Keberlanjutan UMKM di Sektor Manufaktur, Retail, dan Jasa”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Ekonomi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Bapak Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.

8. Teman – teman seangkatan yang telah memberikan warna dan keceriaan di masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa tidak ada karya yang sepenuhnya sempurna, begitu pula dengan Tesis ini yang tentu masih memiliki kekurangan. Penulis dengan lapang hati menerima sumbangan pemikiran dan koreksi sebagai bekal untuk menyempurnakannya.

Akhirnya, dengan penuh harap, penulis memohon kepada Allah Azza wa Jalla semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya

Wassalamualaikum Warahmatullah. Wabarakatuh

Pekalongan, 25 November 2024
Penulis,



Baratadewa Sakti Perdana
NIM. 50422028

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Dasar	8
2.1.1 Teori RBV	8
2.1.2 Teori Sinyal	11
2.1.3 Teori Keageman	12
2.1.4 Teori Laporan Keuangan.....	15
2.2 Kerangka Teoritis	18
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Berpikir.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Latar Penelitian	34
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Keabsahan Data.....	41
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.7 Teknik Simpulan Data	44

BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN

4.1 Karakteristik Subyek Penelitian.....	47
4.2 Latar Geografis dan Ekonomi.....	47
4.3 Sejarah dan Nilai Budaya	51
4.4 Dukungan Ekonomi dan Program Pemerintah	52
4.5 Kesimpulan Gambaran Umum Latar Penelitian.....	52

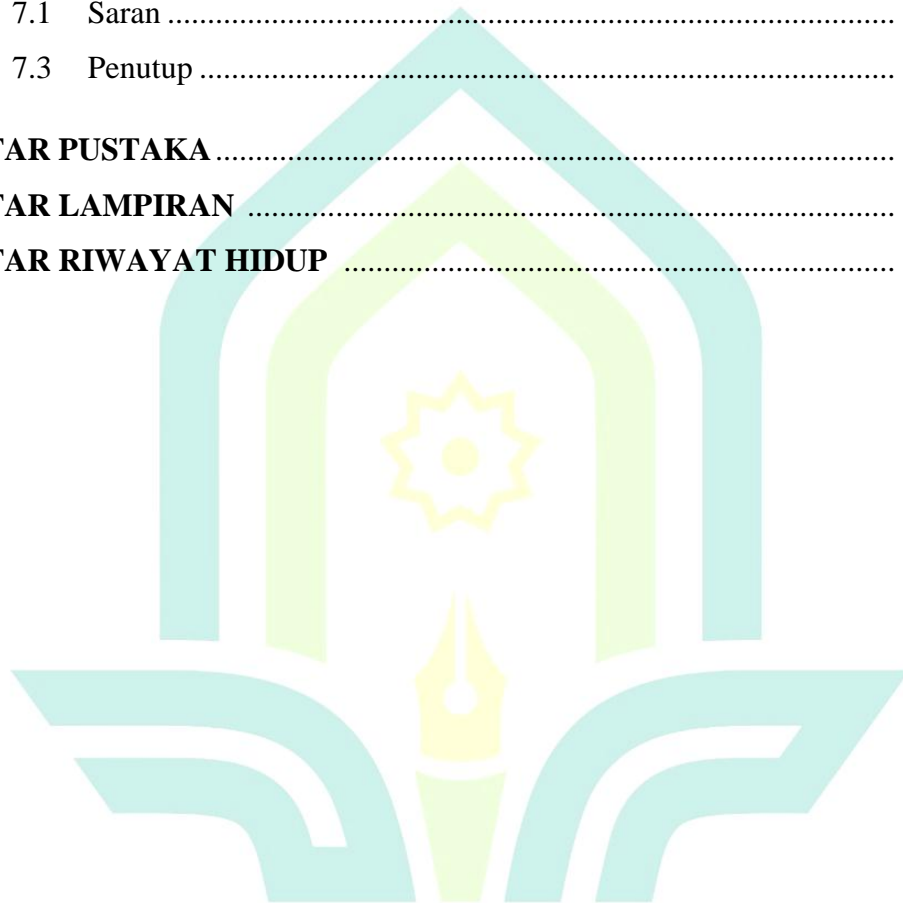
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

5.1 Deskripsi Data.....	54
5.2 UMKM Manufaktur Batik di Kota Pekalongan	54
5.2.1 Hasil Wawancara.....	55
5.2.2 Hasil Observasi	62
5.2.3 Data Dokumentasi	64
5.3 UMKM Retail Jam Dinding di Kabupaten Pemalang	68
5.3.1 Hasil Wawancara.....	69
5.3.2 Hasil Observasi.....	75
5.3.3 Data Dokumentasi	79
5.4 UMKM Jasa Laundry di Kabupaten Pekalongan	86
5.4.1 Hasil Wawancara	87
5.4.2 Hasil Observasi	90
5.4.3 Data Dokumentasi	92

BAB VI PEMBAHASAN

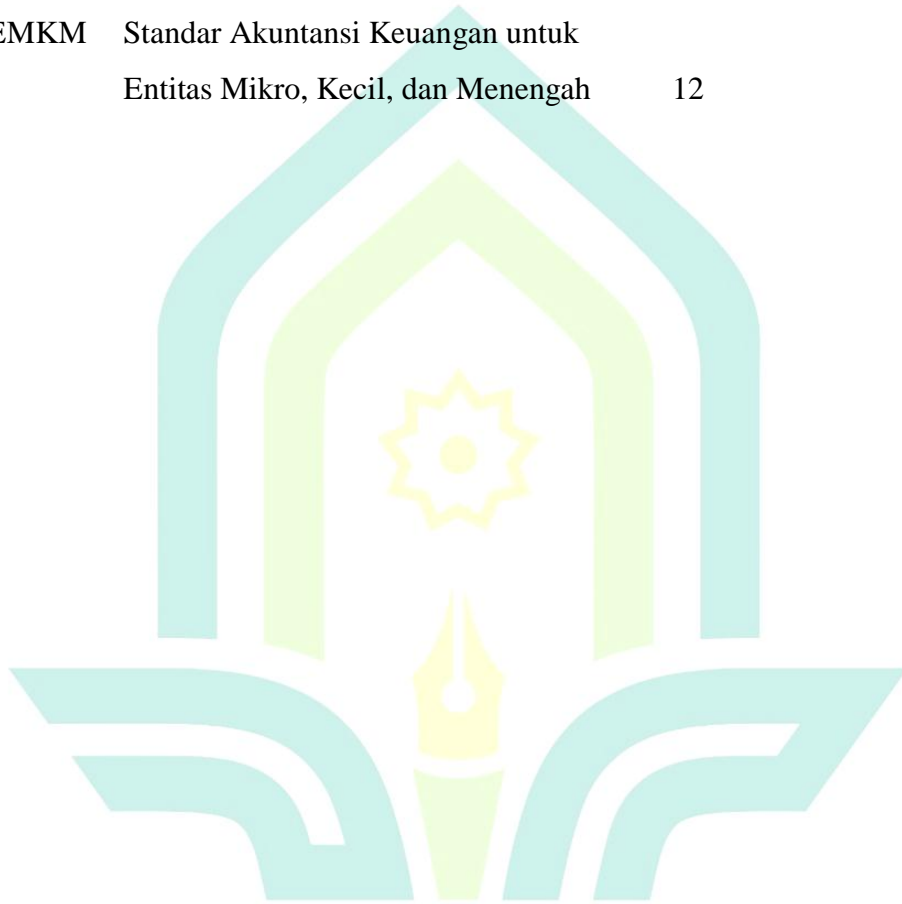
6.1	Pendahuluan.....	96
6.2	Pengalaman dan Praktik Pemisahan Aset pada UMKM.	96
6.2.1	UMKM Manufaktur Batik.....	96
6.2.2	UMKM Retail Jam Dinding.....	99
6.2.3	UMKM Jasa Laundry.....	103
6.3	Peran Pemisahan Aset Dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha	106
6.3.1	Stabilitas Finansial.....	106
6.3.2	Transparansi dan Akuntabilitas.....	107
6.3.3	Manajemen Risiko.....	108
6.3.4	Deteksi Masalah Keuangan.....	109
6.4	Faktor yang Memengaruhi Keputusan Pelaku UMKM dalam Memilih Model Pelaporan Keuangan dan Pemisahan Aset Pribadi dan Usaha.....	110
6.4.1	Kompleksitas Usaha.....	110
6.4.2	Pengalaman Negatif Dalam Pengelolaan Keuangan.....	111
6.4.3	Skala Usaha.....	112
6.4.4	Keinginan untuk Meningkatkan Transparansi dan Profesionalisme.....	113
6.4.5	Ketersediaan Sumber Daya dan Dukungan Konsultan Keuangan.....	114
6.5	Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Pemisahan Aset dan Model Pelaporan Keuangan yang Efektif.....	114
6.5.1	Tantangan.....	114
6.5.2	Hambatan.....	117
6.5.3	Pengaruh Hambatan Terhadap Keberlanjutan Usaha.....	118
6.6	Penerapan Pemisahan Aset dan Model Pelaporan Keuangan yang Efektif Untuk Mendukung Keberlanjutan UMKM.....	118
6.6.1	Penerapan Pemisahan Aset dan Pelaporan Keuangan yang Efektif.....	118
6.6.2	Peran Strategis Pemisahan Aset dan Pelaporan Keuangan	

Dalam Menjamin Keberlanjutan UMKM.....	119
6.7 Pendekatan Baru dalam Pelaporan Keuangan UMKM Untuk Keberlanjutan dan Akuntabilitas	120
6.8 Pengembangan Teori Baru: Model Pelaporan Keuangan UMKM Berbasis Kompleksitas Skala.....	123
 BAB VII SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	
7.1. Simpulan	124
7.1 Saran	126
7.3 Penutup	128
DAFTAR PUSTAKA	129
DAFTAR LAMPIRAN	134
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143



DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan	Kepanjangan	Pertama pada Halaman
BPS	Badan Pusat Statistik	1
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	1
RBV	Resource Based View	5
SAK EMKM	Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	12



DAFTAR TABEL

4.1 Data UMKM Berdasarkan Sektor dan Lokasi Penelitian	47
--	----



DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	29
4.1 Tampilan Gerai Penjualan Batik.....	48
4.2 Situasi Produksi Jam Dinding Pesanan Konsumen	49
4.3 Situasi di Lokasi Usaha Laundry	50
5.1 Tampilan Pelaporan Keuangan Model Rosetta.....	67
5.2 Tampilan Pelaporan Keuangan Sebelumnya	67
5.3 Tampilan Pelaporan Keuangan Model 3-in-1	79
5.4 Tampilan Jurnal Transaksi Keuangan Model 3-in-1.....	83
5.5 Tampilan Legenda Kode Transaksi Model 3-in-1	85
5.6 Tampilan Model Laporan Keuangan Sebelumnya.....	85
5.7 Tampilan Laporan Keuangan Jasa Laundry.....	92
5.8 Tampilan Catatan Transaksi Jasa Laundry	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai kontributor utama terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai pendorong ekonomi lokal tetapi juga sebagai katalisator inovasi di berbagai sektor, termasuk manufaktur, retail, dan jasa (Astriani et al., 2021). Namun, meskipun memiliki peran yang sangat vital, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan besar dalam mengelola keuangan mereka dengan efektif (Amalia, 2023). Salah satu masalah utama yang sering dihadapi adalah pengelolaan laporan keuangan yang tidak terstruktur dan pemisahan yang tidak jelas antara aset pribadi dan aset usaha (Ratnanningtyas et al., 2023).

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa hanya sekitar 5,49% UMKM di Indonesia yang memiliki laporan keuangan formal (Rosyidah & Achyani, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas UMKM masih belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, yang mencakup pemisahan aset pribadi dan usaha serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai. Ketidaktahuan ini seringkali menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat, pengelolaan modal yang efisien, dan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat (Ermawati et al., 2023).

Masalah pemisahan aset pribadi dan aset usaha adalah masalah umum yang banyak dihadapi oleh pelaku UMKM (D. A. Susanti et al., 2023). Ketidakjelasan pemisahan antara keduanya menyebabkan banyak pengusaha tidak dapat mengetahui secara pasti kondisi keuangan usaha mereka (Astriani et al., 2021). Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perencanaan keuangan, pengelolaan kas, dan pengambilan keputusan terkait investasi. Selain itu, laporan keuangan yang tidak memadai atau tidak ada sama sekali menghalangi UMKM dalam memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan atau investor yang semakin menuntut transparansi dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan (Perdana, 2023).

Dalam konteks ini, seharusnya UMKM dapat mengambil inspirasi dari sejarah praktik akuntansi Islam, yang telah mengajarkan pentingnya pencatatan dan pemisahan aset sejak zaman Nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Dalam Al-Qur'an, tepatnya dalam Surat Al-Baqarah ayat 282, terdapat perintah untuk mencatat transaksi dengan baik, yang menjadi dasar dari praktik pencatatan keuangan yang terstruktur. Pada masa Nabi, beberapa sahabat ditunjuk untuk mencatat berbagai jenis aset, seperti Muaiqib bin Abi Fatimah yang mencatat hasil rampasan perang, Zubair bin Awwam yang mencatat zakat, dan Hudzaifah ibnul Yaman yang mencatat hasil pertanian (Salman, 2022). Pencatatan yang terstruktur ini menunjukkan bahwa prinsip akuntansi dan pencatatan keuangan telah dikenal jauh sebelum akuntansi modern berkembang, dan ini seharusnya menjadi inspirasi bagi pelaku UMKM masa kini untuk mengelola keuangan dengan cara yang lebih profesional dan terorganisir (Indarti et al., 2021).

Namun, meskipun terdapat warisan sejarah yang kuat dalam praktik akuntansi, banyak pelaku UMKM saat ini yang belum memisahkan aset pribadi dan usaha mereka dengan jelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana praktik pemisahan aset dan penerapan model pelaporan keuangan yang efektif dapat mendorong keberlanjutan bisnis UMKM, khususnya di sektor manufaktur, retail, dan jasa (Iman Harymawan et al., 2022). Penelitian ini akan mengkaji pengalaman-pengalaman dari UMKM yang telah berhasil memisahkan aset pribadi dan usaha serta menyusun laporan keuangan yang terstruktur, yang tentunya dapat menjadi contoh dan solusi praktis bagi UMKM lainnya yang masih menghadapi tantangan serupa.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih UMKM yang telah memiliki laporan keuangan yang terbukti efektif dan sudah berjalan minimal 12 bulan, serta UMKM yang telah mendapatkan pendampingan langsung dari peneliti sebagai konsultan bisnis mereka. Salah satu argumentasi pemilihan UMKM ini adalah kedekatan personal, yang memungkinkan mereka untuk lebih terbuka dan berbagi pengalaman tentang perjalanan bisnis mereka, termasuk membuka laporan keuangan secara transparan. Dengan mengeksplorasi pengalaman mereka, diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM, serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

1.2. Identifikasi Masalah

Meskipun UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi tantangan besar dalam mengelola keuangan mereka. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah ketidakteraturan dalam pemisahan antara aset pribadi dan aset usaha. Banyak pelaku UMKM yang menggabungkan keduanya, yang menyebabkan kebingungan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha mereka secara akurat. Hal ini seringkali berdampak pada pengambilan keputusan yang tidak tepat, seperti kesalahan dalam pengelolaan modal kerja, pengalokasian investasi, atau keputusan terkait pembiayaan (Gunawan et al., 2023).

Selain itu, rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM juga menjadi masalah utama (Manehat & Sanda, 2022). Banyak pelaku UMKM yang tidak memahami pentingnya laporan keuangan yang terstruktur dan efektif. Tanpa laporan keuangan yang jelas, sulit bagi pengusaha untuk memantau perkembangan usaha dan membuat keputusan yang berbasis pada data keuangan yang valid. Padahal, laporan keuangan yang baik sangat penting tidak hanya untuk pengelolaan internal, tetapi juga untuk mendapatkan akses ke pembiayaan dari lembaga keuangan atau investor.

Penelitian ini berfokus pada menggali pengalaman dari UMKM yang telah berhasil memisahkan aset dan memilih model pelaporan keuangan yang efektif. Ketiga UMKM yang menjadi subjek penelitian—sektor manufaktur, retail, dan jasa—dipilih karena mereka telah berhasil mengimplementasikan sistem

pemisahan aset dan pelaporan keuangan yang efektif setelah mendapatkan pendampingan langsung dari peneliti. Pendekatan ini digunakan untuk memilih UMKM yang memiliki laporan keuangan yang sudah berjalan selama lebih dari satu tahun, yang menunjukkan bahwa usaha mereka telah terkelola dengan baik dan berkelanjutan.

Dengan menggali lebih dalam pengalaman-pengalaman dari UMKM ini, penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan mereka dalam memisahkan aset dan mengelola laporan keuangan. Diharapkan, temuan-temuan ini akan memberikan solusi yang aplikatif bagi UMKM lain yang masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan memisahkan aset, serta dapat meningkatkan literasi keuangan mereka, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha mereka.

1.3. Pembatasan Masalah

- a) Penelitian ini berfokus pada UMKM di sektor manufaktur, retail, dan jasa untuk memberikan analisis yang lebih mendalam dan relevan bagi masing-masing bidang usaha.
- b) Aspek keuangan yang diteliti terbatas pada pemisahan aset pribadi dengan aset usaha serta pelaporan keuangan UMKM, tanpa membahas aspek keuangan lain seperti permodalan atau pengelolaan utang.
- c) Data laporan keuangan yang dianalisis adalah yang memiliki jangka waktu minimal 12 bulan, untuk memastikan stabilitas dan konsistensi dalam pola keuangan yang diteliti.

1.4. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana pengalaman pelaku UMKM di sektor manufaktur, retail, dan jasa dalam menerapkan pemisahan aset pribadi dengan aset usaha, dan apa peran pemisahan ini dalam mendukung keberlanjutan usaha?
- b) Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam memilih model pelaporan keuangan dan pemisahan aset antara pribadi dan usaha?
- c) Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi pelaku UMKM di sektor manufaktur, retail, dan jasa dalam menerapkan pemisahan aset dan model pelaporan keuangan yang efektif, serta bagaimana hambatan ini berdampak pada keberlanjutan usaha mereka?
- d) Bagaimana penerapan pemisahan aset dan model pelaporan keuangan yang efektif dapat mendukung keberlanjutan UMKM di sektor manufaktur, retail, dan jasa?

1.5. Tujuan Penelitian

- a) Memahami pengalaman pelaku UMKM di sektor manufaktur, retail, dan jasa dalam menerapkan pemisahan aset pribadi dan aset usaha serta mengevaluasi peran pemisahan ini dalam mendukung keberlanjutan usaha.
- b) Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam memilih model pelaporan keuangan dan dalam memisahkan aset pribadi dan usaha.
- c) Mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi pelaku UMKM di sektor manufaktur, retail, dan jasa dalam menerapkan pemisahan aset dan

pelaporan keuangan yang efektif, serta mengevaluasi dampak hambatan tersebut terhadap keberlanjutan usaha.

- d) Menganalisis peran pemisahan aset dan model pelaporan keuangan yang efektif dalam mendukung keberlanjutan UMKM di sektor manufaktur, retail, dan jasa.

1.6. Manfaat Penelitian

- a) Memberikan wawasan praktis tentang pentingnya pemisahan aset dan pelaporan keuangan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha.
- b) Menyediakan referensi bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan atau program yang mendukung literasi dan tata kelola keuangan UMKM.
- c) Menambah literatur akademis tentang peran pemisahan aset dan pelaporan keuangan dalam mendukung keberlanjutan UMKM, serta membuka peluang studi lanjutan.
- d) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap UMKM melalui praktik keuangan yang lebih transparan dan terstruktur.

BAB VII

SIMPULAN, SARAN dan PENUTUP

7.1 Simpulan

Sebagai hasil dari analisis mendalam terhadap data dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemisahan aset dan penerapan model pelaporan keuangan yang efektif memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Kesimpulan ini disusun berdasarkan jawaban atas empat rumusan masalah utama yang mencakup pengalaman pelaku UMKM, faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan, tantangan yang dihadapi, serta dampak penerapan praktik tersebut terhadap keberlanjutan usaha. Berikut adalah simpulan penelitian yang dirangkum dalam empat poin utama

7.1.1. Pengalaman Pelaku UMKM dalam Menerapkan Pemisahan Aset

Pelaku UMKM di berbagai sektor menunjukkan pemahaman yang berbeda tentang pentingnya pemisahan aset pribadi dan usaha. Pemisahan ini dinilai krusial untuk meningkatkan transparansi keuangan, melindungi aset pribadi dari risiko usaha, serta menjaga kestabilan finansial keluarga. Sebelum diterapkannya pemisahan aset, pengelolaan keuangan cenderung tidak terstruktur, menyebabkan campur tangan antara keuangan pribadi dan usaha. Penerapan pemisahan aset terbukti meningkatkan akuntabilitas, memberikan kejelasan terhadap

kondisi keuangan bisnis, dan mendukung keberlanjutan usaha.

7.1.2. Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Model Pelaporan Keuangan

Keputusan dalam memilih model pelaporan keuangan dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas usaha, skala operasional, dan kebutuhan spesifik masing-masing UMKM. Model sederhana seperti laporan laba rugi manual digunakan oleh UMKM dengan skala mikro dan operasional sederhana, sedangkan model yang lebih kompleks, seperti 3-in-1 atau Rosetta, dipilih oleh UMKM dengan tingkat kompleksitas dan skala usaha yang lebih tinggi. Pemahaman pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan juga berperan penting dalam menentukan model pelaporan yang sesuai.

7.1.3. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Pemisahan Aset dan Pelaporan Keuangan

Tantangan utama yang dihadapi pelaku UMKM meliputi kesulitan menentukan batas antara aset pribadi dan aset usaha, kurangnya literasi keuangan, serta keterbatasan sumber daya dalam mengadopsi teknologi pelaporan modern. Selain itu, standar pelaporan keuangan seperti SAK EMKM yang kurang fleksibel terhadap kebutuhan UMKM berdasarkan skala dan kompleksitas usaha menjadi hambatan dalam penerapannya. Hambatan-hambatan ini memengaruhi efisiensi pengelolaan keuangan, kestabilan arus kas, dan akurasi dalam pengambilan keputusan

internal

7.1.4 Model Pelaporan Keuangan Berbasis Kompleksitas Skala: Pendekatan Fleksibel untuk Mendukung Keberlanjutan UMKM

Teori baru yang diusulkan, *Model Pelaporan Keuangan UMKM Berbasis Kompleksitas Skala*, menekankan bahwa kebutuhan pelaporan keuangan UMKM harus disesuaikan dengan skala dan kompleksitas operasionalnya. Bagi UMKM mikro, laporan sederhana cukup memadai, sementara UMKM kecil dengan aktivitas lebih kompleks memerlukan pelaporan terintegrasi seperti model 3-in-1. Kontribusi ini memperkaya literatur tentang pentingnya pendekatan fleksibel dalam pelaporan keuangan dan pemisahan aset, yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih transparan, adaptif, dan berkelanjutan bagi UMKM di berbagai skala usaha.

7.2 Saran

7.2.1. Bagi UMKM

Disarankan agar pelaku usaha mikro menggunakan laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi, yang sudah cukup memadai untuk kebutuhan pengelolaan keuangan dasar dan mendukung keberlanjutan usaha. Sementara itu, pelaku usaha kecil yang memiliki kompleksitas operasional lebih tinggi disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan model pelaporan yang lebih

terstruktur, seperti model 3-in-1, untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas dalam manajemen keuangan. Selain itu, pemisahan aset antara pribadi dan bisnis perlu diterapkan dengan jelas oleh seluruh pelaku UMKM, guna menjaga kesehatan keuangan usaha serta mengurangi risiko konflik kepentingan yang dapat mengancam keberlanjutan dan pengambilan keputusan yang objektif.

7.2.2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pembina

Perlu adanya program pelatihan yang difokuskan pada literasi keuangan dan penggunaan model pelaporan keuangan yang sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha UMKM. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang pentingnya pemisahan aset pribadi dan bisnis, serta cara memilih dan menerapkan model pelaporan yang tepat untuk meningkatkan transparansi dan keberlanjutan usaha. Selain itu, pemerintah dapat memberikan akses yang lebih luas kepada UMKM terhadap aplikasi atau perangkat pelaporan keuangan yang mudah digunakan dan terjangkau, guna mendorong penerapan pemisahan aset dan memperbaiki praktik pelaporan keuangan. Pendekatan ini akan membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan memastikan bahwa keputusan keuangan yang diambil mendukung keberlanjutan usaha.

7.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi penerapan teknologi digital dalam pelaporan keuangan UMKM skala kecil, terutama untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses. Penelitian juga dapat difokuskan pada pengembangan model pelaporan keuangan yang lebih fleksibel dan terjangkau, yang dapat disesuaikan dengan berbagai skala dan kompleksitas usaha. Hal ini penting untuk memastikan bahwa model pelaporan keuangan yang digunakan oleh UMKM dapat mendukung pengelolaan keuangan yang efektif, serta beradaptasi dengan kebutuhan dan kapasitas operasional UMKM di era digital yang terus berkembang.

7.3 Penutup

Penelitian ini telah selesai dilakukan dan memberikan kontribusi praktis dan teoretis dalam memahami pentingnya pemisahan aset dan model pelaporan keuangan yang sesuai bagi keberlanjutan UMKM di sektor manufaktur, retail, dan jasa. Dengan pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini menawarkan wawasan yang relevan bagi pelaku UMKM, pemerintah, dan peneliti dalam memajukan praktik pengelolaan keuangan yang mendukung keberlanjutan dan transparansi usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32–42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Astriani, D., Septiawati, R., & Puspitasari, M. (2021). Strategi Pengelolaan Keuangan Umkm Di Desa Kutapohaci. *Prosiding ...*, 731–749. <http://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/download/1619/1239>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advanced. *Journal Of Management*.
- Bouncken, R. B., Qiu, Y., Sinkovics, N., & Kürsten, W. (2021). Qualitative research: extending the range with flexible pattern matching. *Review of Managerial Science*, 15(2), 251–273. <https://doi.org/10.1007/s11846-021-00451-2>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamental Of Financial Management*. Cengage Learning.
- Budi, S., & Yanti, D. D. (2021). Penerapan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA)*, 2(2), 137–147.
- Chatra, M. A. P., Achjar, K. A. H., Ningsi, & Rusliyadi, M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*.
- Dinas Koperasi dan UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pemalang. (2023). *Data UMKM Jam Dinding*.
- Dinas Perdagangan Koperasi & UKM Kota Pekalongan. (2023). *Data Pelaku Usaha Batik*.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review Linked references are available on JSTOR. In *Agency Theory : An Assessment and Review: Vol. 14(1)* (Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Ermawati, N., Khotimah, T., & Nindiyasari, R. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(1), 20. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i1.1128>
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B., & de Colle, S. (2010). Stakeholder theory: The state of the art. *Stakeholder Theory: The State of the*

Art, 1–343. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511815768>

Fuad, & Rustam. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara.

Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>

Hasbolah, F. (2021). the Digital Accounting Entrepreneurship Competency for Sustainable Performance of the Rural Micro, Small and Medium Enterprises (Msmes): an Empirical Review. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.46281/ijsmes.v4i1.1471>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*.

Ikatan Laundry Pekalongan Pemalang & Batang. (2023). *Data Anggota*.

Iman Harymawan, Andini Tri Indahsari, & Fajar Kristanto Gautama Putra. (2022). Penguatan Keberlanjutan Umkm Indonesia Melalui Sustainable Finance Lab. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 421–438. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.421-438>

Indarti, Widiatmoko, Budi Setiawan, & Achmad Badjuri. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil Menengah Bagi Pelaku Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri*, 5(3), 1130–1141.

Informan 1A. (2024). *Hasil Wawancara*.

Informan 1B. (2024). *Hasil Wawancara*.

Informan 2A. (2024). *Hasil Wawancara*.

Informan 2B. (2024). *Hasil Wawancara*.

Informan 3. (2024). *Hasil Wawancara*.

Iris de Morais, M., & Macagnan, C. B. (2016). IFRS for SMEs. In *Teacher Education* (Issue January). <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-0164-0.ch057>

Kaparang, R. M., Limpeleh, E. A. N., & ... (2022). Desain Model Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Produksi Mebel Pada Ud. Yordan Di Minahasa. *Paulus Journal Of ...*, 4(1), 24–33. <http://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/pja/article/view/403%0Ahttps://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/pja/article/download/403/393>

Lewis, V. L., & Churchill, N. C. (1983). The Five Stages of Small Business Growth. *University of Illinois at Urbana*.

- Manafe, J. D., Nino, I. J., & Setyorini, T. (2018). Model Pelaporan Keuangan Manafe, J. D., Nino, I. J., & Setyorini, T. (2018). Model Pelaporan Keuangan Dengan Menggunakan Sistem Kupang. 3(1). Dengan Menggunakan Sistem Kupang. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3(1), 36–47.
- Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 2–11. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6634>
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mustopa, O., Rompas, J., Pangemanan, S. A., & Kasenda, N. J. (2022). Desain Model Akuntansi UMKM dalam Rangka Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Gilingan Padi Maleosan Desa Talawaan). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4549–4560. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3878>
- Novatiani, R. A., Novianto, R. A., Yuniarti, R., Sari, D., Nuryaman, & Asikin, B. (2022). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berkualitas (Survei pada UMKM Peternak di Indonesia). *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 377–382. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.703>
- Nur Iman, A. K., Najiyah, F., & Asshiddiqi, M. (2021). Unfolding the possibility to develop share-waqf in Indonesia through the concepts, opportunities & challenges. *Journal of Islamic Economic Laws*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.23917/jisel.v4i1.12510>
- Peraturan Pemerintah, Lembaran Negara Republik Indonesia 1 (2013).
- Pemerintah Indonesia, Pub. L. No. 7, 1 (2021).
- Perdana, B. S. (2023). Peran Laporan Keuangan UMKM Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kemampuan Identifikasi Risiko Pembiayaan Di KSPPS BMT Istiqlal. *Journal of Applied Social and Informatics Science*, Vol. 9 No. 1. <https://e-journal.ptti.info/index.php/jasis/articl>
- Porter, M. (2007). Competitive Advantage Revisited: Michael Porter on Strategy and Competitiveness. *Sage Journal*, 16(3).
- Prasetyo, P. E., Setyadharma, A., & Kistanti, N. R. (2021). Integration and collaboration of determinants of entrepreneurial competitiveness. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(3), 585–594. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.6.002>
- Purwanti, L., & Fatmawati, D. S. A. (2021). The meaning of financial accounting standards for micro, small and medium entities (SAK EMKM) during the covid-19 pandemic. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(12), 1–12. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6001>

- Ratnanningtyas, H., Amrullah, A., & Emier, O. I. (2023). Dampak Pengelolaan Keuangan Pada Kinerja Pelaku Wirausaha Di Destinasi Wisata Danau Cipondoh. *Jurnal Kepariwisataan*, 22(1), 37–50. <https://doi.org/10.52352/jpar.v22i1.933>
- Rositasari, A. M., Suryana, A. K. H., & Pratiwi, Y. N. D. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Sak Emkm, Dan Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pengolahan Makanan Ringan Di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 239–252. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.879>
- Rosyidah, K. L., & Achyani, F. (2022). Analisis Persepsi Serta Pengetahuan Akuntansi Pemilik UMKM Mengenai Penyusunan Laporan Keuangan. *Students Conference On Accounting and Business*, 1(01), 181–197.
- Salman, K. R. (2022). Exploring the History of Islamic Accounting and the Concept of Accountability in an Islamic Perspective. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 2(2), 114–130. <https://doi.org/10.18196/jiebr.v2i2.34>
- Sandi darmansyah, Usdeldi, & Marissa Putriana. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i2.712>
- Sarfiah, S. N., Nilasari, A. P., Retnosari, R., & Abidin, R. (2023). Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web Untuk Pelaku UMKM. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(1), Layouting. <https://doi.org/10.18196/jati.v6i1.18034>
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling* (Vol. 87, Issue 3). Oxford University Press.
- Susanti, D. A., Hidayanti, A. N., & Salisa, N. R. (2023). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Bagi Umkm Kerajinan Ukiran Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(2), 577–581. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i2.3715>
- Susanti, E., Mulyanti, R. Y., & Wati, L. N. (2023). MSMEs performance and competitive advantage: Evidence from women's MSMEs in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2239423>
- Tambunan, T. T. . (2021). *UMKM Di Indonesia : Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. PrenadaMedia.
- Trismayarni Elen, & Suci Ariska. (2022). Pemahaman UMKM Terhadap Laporan

- Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 391–400. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5216>
- Varvasovszky, Z., & Brugha, R. (2000). Stakeholder Analysis. *Foresight in Organizations: Methods and Tools*, 15(3), 208–214. <https://doi.org/10.4324/9781315728513>
- Wahyuni, I., Rayyani, W. O., Adil, M., & Andayaningsih, S. (2021). Going Concern Perspektif Pelaku Usaha Mikro: Upaya Mengungkap Selubung Makna Melalui Fenomenologi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 4(1), 13–24. <https://doi.org/10.35326/jiam.v4i1.853>
- Wernerfelt, B. (1984). The Resource-Based View of the Firm. *Tacit and Ambiguous Resources as Sources of Competitive Advantage*, 5(2), 171–180. https://doi.org/10.1057/9781403948083_1
- Yusuf, M. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. PrenadaMedia. <https://ecampus-fip.umj.ac.id/repo/handle/123456789/3421>

